



MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

<http://www.mta-online.com> e-mail : humas_mta@yahoo.com Fax : 0271 661556

Jl. Serayu no. 12, Semanggi 06/15, Pasarkliwon, Solo, Kode Pos 57117, Telp. 0271 643288

Ahad, 31 Mei 2009/06 Jumadits tsaniyah 1430

Brosur No. : 1463/1503/IA

Rasulullah SAW suri teladan yang baik (ke-56)

Menanggukhan pelaksanaan hukuman bagi orang hamil atau sakit.

عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ أَنَّ امْرَأَةً مِنْ جُهَيْنَةَ أَتَتْ نَبِيَّ اللَّهِ ص وَ هِيَ
حُبْلَى مِنَ الزَّوْنَى، فَقَالَتْ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ أَصَبْتُ حَدًّا فَأَقِمَّهُ عَلَيَّ،
فَدَعَا نَبِيُّ اللَّهِ ص وَلِيِّهَا فَقَالَ: أَحْسِنُ إِلَيْهَا، فَإِذَا وَضَعَتْ فَأُتِنِي
بِهَا، فَفَعَلَ، فَأَمَرَبَهَا نَبِيُّ اللَّهِ ص فَشُكَّتْ عَلَيْهَا ثِيَابُهَا ثُمَّ أَمَرَ بِهَا
فَرُجِمَتْ ثُمَّ صَلَّى عَلَيْهَا، فَقَالَ لَهُ عُمَرُ: تُصَلِّي عَلَيْهَا يَا نَبِيَّ اللَّهِ وَ
قَدْ زَنْتِ؟ فَقَالَ: لَقَدْ تَابَتْ تَوْبَةً لَوْ قُسِمَتْ بَيْنَ سَبْعِينَ مِنْ أَهْلِ
الْمَدِينَةِ لَوَسِعَتْهُمْ، وَ هَلْ وَجَدْتَ أَفْضَلَ مِنْ أَنْ جَادَتْ بِنَفْسِهَا لِلَّهِ
تَعَالَى؟ مسلم ١٣٢٤ : ٣

Dari 'Imran bin Hushain, bahwa ada seorang wanita dari Juhainah datang kepada Nabiyyullah SAW dalam keadaan hamil karena zina. Lalu ia berkata, "Ya Nabiyyallah, saya telah berbuat pelanggaran, maka laksanakanlah hukuman itu atasku". Lalu Nabiyyullah SAW memanggil walinya, lalu bersabda, "Peliharalah wanita ini dengan baik, dan jika ia telah melahirkan, maka bawalah ia kemari". Kemudian walinya itu

mengerjakannya. Ketika wanita itu dibawa kepada Nabiyyullah SAW, lalu diperintahkan supaya pakaiannya diikat rapat-rapat, lalu diperintahkan untuk dirajam, kemudian wanita itu dirajam. Kemudian beliau menshalatkannya. Lalu Umar menegur Nabi SAW, "Mengapa engkau menshalatkannya ya Nabiyyallah, sedang ia telah berzina?". Jawab Nabiyyullah, "Sungguh dia telah bertaubat, yang andaikata taubatnya itu dibagi kepada tujuh puluh orang penduduk Madinah, niscaya mencukupinya. Apakah kamu pernah mendapati orang yang lebih utama dari orang yang menyerahkan dirinya karena Allah Ta'alaah?". [HR. Muslim juz 3, hal. 1324].

عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ ... ثُمَّ جَاءَتْهُ امْرَأَةٌ مِنْ غَامِدٍ
مِنَ الْأَزْدِ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ طَهَّرْنِي، فَقَالَ: وَيْحَكَ ارْجِعِي
فَاسْتَغْفِرِي اللَّهَ وَ تَوْبِي إِلَيْهِ، فَقَالَتْ: أَرَاكَ تُرِيدُ أَنْ تُرَدِّدَنِي كَمَا
رَدَدْتَ مَا عَزَبَنَ مَالِكٍ، قَالَ: وَ مَا ذَاكَ؟ قَالَتْ: إِنَّهَا حُبْلَى مِنَ
الزَّوْنَى، فَقَالَ: أَنْتِ؟ قَالَتْ: نَعَمْ، فَقَالَ لَهَا: حَتَّى تَضَعِي مَا فِي
بَطْنِكَ، قَالَ: فَكَفَّلَهَا رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ حَتَّى وَضَعَتْ، قَالَ: فَأَتَى
النَّبِيَّ ص فَقَالَ: قَدْ وَضَعْتَ الْغَامِدِيَّةُ، فَقَالَ: إِذَا لَا نَرْجُمَهَا وَ
نَدَعِ وَلَدَهَا صَغِيرًا لَيْسَ لَهُ مِنْ يُرْضِعُهُ، فَقَامَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ
فَقَالَ: إِلَيَّ رَضَاعُهُ يَا نَبِيَّ اللَّهِ، قَالَ: فَارْجُمَهَا. مسلم ١٣٢٢ : ٣

Dari Sulaiman bin Buraidah, dari ayahnya, ia berkata :kemudian datang (kepada Nabi SAW) seorang wanita dari Ghamid dari suku Al-Azdi, lalu ia berkata, "Ya Rasulullah, bersihkanlah saya". Nabi SAW bersabda, "Celaka engkau, pergilah dan mohon ampunlah kepada Allah serta

bertaubatlah kepada-Nya”. Lalu wanita itu berkata, “Saya menduga engkau meragukanku sebagaimana engkau meragukan Ma’iz bin Malik”. Kemudian Nabi SAW bertanya, “Apakah yang engkau maksud?”. Wanita itu menjawab, “Sesungguhnya ia kini telah hamil karena berzina”. Nabi SAW bertanya lagi, “Engkau sendiri?”. Ia menjawab, “Ya”. Kemudian Nabi SAW bersabda, “(Tunggulah) hingga engkau melahirkan anak yang dalam kandungannya”. Buraidah berkata, “Lalu wanita itu diasuh oleh seorang laki-laki Anshar sampai ia melahirkan”. Buraidah berkata, “Kemudian laki-laki Anshar itu datang kepada Nabi SAW untuk memberitahukan bahwa wanita Ghamidiyah tersebut telah melahirkan”. Maka jawab Nabi SAW, “Kalau begitu kita tidak merajamnya dulu, biarkan anaknya yang masih kecil (disusui) dulu, karena tidak ada yang menyusuinya”. (Setelah anak itu disapih), lalu ada seorang laki-laki Anshar yang berdiri seraya berkata, “Serahkan saja kepadaku tentang pengasuhan anak itu, ya Nabiyallah”. Buraidah berkata, “Lalu beliau merajamnya”. [HR. Muslim juz 3, hal. 1322].

عَنْ بُرَيْدَةَ قَالَ: ... فَجَاءَتِ الْغَامِدِيَّةُ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي قَدْ زَيْتُ فَطَهَّرْنِي. وَ إِنَّهُ رَدَّهَا. فَلَمَّا كَانَ الْغَدُ قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ لِمَ تَرُدُّنِي؟ لَعَلَّكَ أَنْ تَرُدَّنِي كَمَا رَدَدْتَ مَاعِزًا. فَوَاللَّهِ إِنِّي لِحُبْلَى. قَالَ: أَمَّا لَا، فَادْهَبِي حَتَّى تَلِدِي. فَلَمَّا وَلَدَتْ أَتَتْهُ بِالصَّبِيِّ فِي خِرْقَةٍ قَالَتْ: هَذَا قَدْ وَلَدْتُهُ. قَالَ: اذْهَبِي فَأَرْضِعِيهِ حَتَّى تَفْطَمِيهِ. فَلَمَّا فَطَمَتْهُ أَتَتْهُ بِالصَّبِيِّ فِي يَدِهِ كَسْرَةً خُبِرَ فَقَالَتْ: هَذَا يَا نَبِيَّ اللَّهِ قَدْ فَطَمْتُهُ وَ قَدْ أَكَلَ الطَّعَامَ. فَدَفَعَ الصَّبِيَّ إِلَى رَجُلٍ مِنَ الْمُسْلِمِينَ ثُمَّ أَمَرَ بِهَا فَحُفِرَ لَهَا إِلَى صَدْرِهَا وَ أَمَرَ النَّاسَ

فَرَجَمُوهَا فَيَقْبَلُ خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ بِحَجَرٍ فَرَمَى رَأْسَهَا فَتَنْضَحَ الدَّمُ عَلَى وَجْهِ خَالِدٍ فَسَبَّهَا فَسَمِعَ نَبِيُّ اللَّهِ ص سَبَّهُ أَيَّاهَا فَقَالَ: مَهْلًا يَا خَالِدُ، فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، لَقَدْ تَابَتْ تَوْبَةً لَوْ تَابَهَا صَاحِبُ مَكْسٍ لَغُفِرَ لَهُ ثُمَّ أَمَرَ بِهَا فَصَلَّى عَلَيْهَا وَدُفِنَتْ. مسلم ١٣٢٣: ٣

Dari Buraidah, ia berkata : kemudian wanita Ghamidiyah itu datang kepada Nabi SAW dan berkata, “Ya Rasulullah, sesungguhnya aku telah berzina, maka bersihkanlah diriku”. Nabi SAW menolaknya. Setelah hari berikutnya wanita itu datang lagi dan berkata, “Ya Rasulullah, mengapa engkau menolaku ? Mungkin engkau menolaku sebagaimana engkau menolak kepada Ma’iz, demi Allah, sungguh aku ini telah hamil”. Nabi SAW bersabda, “Jika kamu tidak mau, maka pergilah sehingga engkau melahirkan”. Setelah wanita itu melahirkan, lalu datang lagi kepada Nabi SAW dengan membawa bayinya di dalam kain. Wanita itu berkata, “Ini aku telah melahirkan anak”. Nabi SAW bersabda, “Pergilah dan susuilah dia, sehingga engkau menyapihnya”. Setelah wanita itu menyapihnya, lalu ia datang lagi kepada Nabi SAW dengan membawa anaknya yang memegang sepotong roti. Wanita itu berkata, “Ya Nabiyallah, ini anakku, saya telah menyapihnya, dan ia sudah bisa memakan makanan”. Lalu Nabi SAW menyerahkan anak itu kepada seorang laki-laki dari kaum muslimin. Kemudian beliau menyuruh supaya wanita itu dirajam. Lalu wanita itu ditanam sampai ke dadanya, dan beliau memerintahkan kepada para shahabat untuk merajamnya. Lalu Khalid bin Walid datang dengan membawa batu, lalu melempar kepalanya sehingga darahnya mengenai wajah Khalid. Lalu Khalid mencaci wanita itu. Setelah Nabi SAW mendengar cacian Khalid kepada wanita itu, beliau bersabda, “Tenang wahai Khalid, demi Tuhan yang jiwaku di tangan-Nya, sungguh wanita ini telah bertaubat, padahal seandainya ada seorang penipu yang bertaubat tentu akan diampuni”. Kemudian Nabi SAW memerintahkan supaya jenazah wanita itu dirawat. Lalu beliau menshalatkannya, kemudian jenazah wanita itu diqubur. [HR. Muslim juz 3, hal. 1323]

إِذَا مَرُّوا بِآيَةِ الرَّجْمِ وَضَعَ الْفَتَى الَّذِي يَقْرَأُ يَدَهُ عَلَى آيَةِ الرَّجْمِ، وَ قَرَأَ مَا بَيْنَ يَدَيْهَا وَ مَا وَرَاءَهَا. فَقَالَ لَهُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَلَامٍ وَ هُوَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ص: مُرَّهُ فَلْيَرْفَعْ يَدَهُ، فَرَفَعَهَا فَإِذَا تَحْتَهَا آيَةُ الرَّجْمِ فَأَمَرَ بِهِمَا رَسُولُ اللَّهِ ص فَرُجِمَا. قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ: كُنْتُ فِيمَنْ رَجَمَهُمَا فَلَقَدْ رَأَيْتُهُ يَقِيهَا مِنَ الْحِجَارَةِ بِنَفْسِهِ. مسلم ٣:

١٣٢٦

Dari Nafi' bahwasanya 'Abdullah bin 'Umar mengkhabarkan kepadanya, bahwa ada seorang laki-laki Yahudi dan seorang perempuan Yahudi dibawa kepada Rasulullah SAW karena berzina. Maka Rasulullah SAW pergi menemui orang-orang Yahudi itu, lalu beliau SAW bertanya, "Apa yang kalian dapati dalam Taurat hukuman bagi orang yang zina?". Mereka menjawab, "Wajah keduanya kami beri warna hitam (mencoreng-coreng dengan arang), dan kami arak keduanya dengan saling mengungkurkan, dan keduanya kami bawa keliling". Beliau SAW bersabda, "Datangkanlah kitab Taurat jika kalian orang-orang yang benar". Maka mereka datang dengan membawa Taurat, dan membacakannya, sehingga ketika melewati ayat tentang rajam, pemuda yang membaca itu menutupkan tangannya pada ayat rajam itu. Dan ia membaca ayat yang sebelumnya dan yang sesudahnya. Maka 'Abdullah bin Salam yang ketika itu bersama Rasulullah SAW berkata, "Suruhlah ia mengangkat tangannya". Maka ia mengangkat tangannya, dan ternyata dibawahnya itu ada ayat tentang rajam. Maka Rasulullah SAW memerintahkan supaya merajam keduanya, (orang Yahudi laki-laki dan perempuan yang berzina tersebut). 'Abdullah bin 'Umar berkata, "Dahulu aku termasuk orang yang merajam keduanya, maka aku melihat yang laki-laki melindungi yang wanita dengan dirinya dari lemparan batu". [HR. Muslim juz 3, hal. 1326].

عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ: خَطَبَ عَلِيٌّ فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، أَقِيمُوا عَلَى أَرْقَائِكُمْ أَحَدًا مِّنْ أَحْصَنَ مِنْهُمْ وَ مَنْ لَمْ يُحْصِنْ فَإِنَّ أُمَّةً لِرَسُولِ اللَّهِ ص زَنْتَ، فَأَمَرَنِي أَنْ أَجْلِدَهَا، فَإِذَا هِيَ حَدِيثُ عَهْدٍ بِنَفَاسٍ، فَخَشِيتُ أَنْ أَنَا جَلَدْتُهَا أَنْ أَقْتُلَهَا، فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ ص فَقَالَ: أَحْسَنْتَ. مسلم ٣: ١٣٣٠

Dari Abu 'Abdur Rahman, ia berkata :Pada suatu hari 'Ali berpidato, ia berkata, "Wahai para manusia, tegakkanlah hukum (termasuk) kepada para budak kalian, baik yang sudah menikah maupun yang belum menikah, karena seorang hamba perempuan Rasulullah SAW telah berzina, lalu beliau SAW memerintah aku untuk menderanya. (Kemudian aku datang kepada hamba tersebut), ternyata ia baru saja melahirkan, maka aku khawatir seandainya dia kudera, maka dia akan mati. Kemudian hal itu kusampaikan kepada Nabi SAW". Maka jawab beliau, "Bagus pendapatmu itu, (biarkanlah dia sampai betul-betul sehat kembali)". [HR. Muslim juz 3, hal. 1330].

Di zaman Nabi SAW, hukuman had juga diterapkan kepada ahli kitab.

عَنْ نَافِعٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ص أَتَى بِيَهُودِيٍّ وَ يَهُودِيَّةً قَدْ زَنَيَا، فَأَنْطَلَقَ رَسُولُ اللَّهِ ص حَتَّى جَاءَ يَهُودَ فَقَالَ: مَا تَجِدُونَ فِي التَّوْرَةِ عَلَى مَنْ زَنَى؟ قَالُوا: نُسُودٌ وَ جُوهُهُمَا وَ نُحْمَلُهُمَا وَ نُخَالِفُ بَيْنَ وَجُوهِهِمَا وَ يُطَافُ بِهِمَا. قَالَ: فَأَتُوا بِالتَّوْرَةِ إِنَّ كُنْتُمْ صَادِقِينَ. فَجَاءُوا بِهَا فَقَرَأُوهَا حَتَّى

عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: مَرَّ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَهُودِيٍّ مُحَمَّمًا مَجْلُودًا فَدَعَاهُمْ ص فَقَالَ: هَكَذَا تَجِدُونَ حَدَّ الزَّانِي فِي كِتَابِكُمْ؟ قَالُوا: نَعَمْ. فَدَعَا رَجُلًا مِنْ عُلَمَائِهِمْ فَقَالَ: أَنْشُدْكَ بِاللَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ التَّوْرَةَ عَلَى مُوسَى، أَهَكَذَا تَجِدُونَ حَدَّ الزَّانِي فِي كِتَابِكُمْ؟ قَالَ: لَا، وَلَوْ لَا أَنَّكَ نَشَدْتَنِي بِهَذَا لَمْ أُخْبِرْكَ نَجْدُهُ الرَّجْمَ، وَلَكِنَّهُ كَثُرَ فِي أَشْرَافِنَا، وَكُنَّا إِذَا أَخَذْنَا الشَّرِيفَ تَرَكْنَاهُ، وَإِذَا أَخَذْنَا الضَّعِيفَ أَقَمْنَا عَلَيْهِ الْحَدَّ، قُلْنَا: تَعَالَوْا، فَلَنَجْتَمِعَ عَلَى شَيْءٍ نُقِيمُهُ عَلَى الشَّرِيفِ وَالْوَضِيعِ. فَجَعَلْنَا التَّحْمِيمَ وَالْجَلْدَ مَكَانَ الرَّجْمِ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَوَّلُ مَنْ أَحْيَا أَمْرَكَ إِذْ أَمَاتُوهُ، فَأَمَرَ بِهِ فَرُجِمَ. مسلم ٣: ١٣٢٧

Dari Al-Baraa' bin 'Aazib, ia berkata, "Ada seorang Yahudi yang mukanya dicoreng-coreng dengan arang setelah didera, dibawa lewat di hadapan Nabi SAW. Lalu Nabi SAW memanggil mereka (orang-orang Yahudi) lalu bertanya, "Apakah demikian itu yang kalian dapati dalam kitab kalian tentang hukuman zina?" Mereka menjawab, "Ya betul". Lalu Nabi SAW memanggil salah seorang dari 'ulama mereka, seraya bersabda, "Aku menyumpahmu dengan nama Allah yang telah menurunkan Taurat

kepada Musa, apakah memang begitu yang kalian dapati dalam kitab kalian tentang hukuman zina?". Ia menjawab, "Tidak, dan seandainya tuan tidak menyumpahku begini, sudah pasti aku tidak akan memberitahu kepada tuan, kami mendapatinya, yaitu hukuman rajam. Tetapi karena banyak pembesar-pembesar kami yang berzina, maka jika mereka kami tangkap, maka kami tidak kenakan hukuman rajam kepadanya, tetapi jika orang kecil yang berzina, maka kami laksanakan hukuman rajam itu atasnya. Kemudian kami berkata kepada mereka, "Marilah kita bermusyawarah untuk membicarakan sesuatu (hukuman) yang harus kita terapkan terhadap orang-orang terhormat dan terhadap orang bawahan". Lalu kami bersepakat, yaitu mereka dicoreng-coreng wajahnya dengan arang dan didera, sebagai ganti hukuman rajam. Lalu Rasulullah SAW bersabda, "Ya Allah, sesungguhnya akulah orang yang pertama-tama menghidupkan hukum-Mu, disaat mereka (Yahudi) itu mematikannya". Lalu Rasulullah SAW menyuruh supaya dia dirajam, lalu orang itu dirajam. [HR. Muslim juz 3, hal. 1327].

Bersambung